

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJA
SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN
TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA).**

Megi Tindangen¹, Daisy S.M Engka², Patric C. Wauran³

^{1,2,3} *Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : megitindangen061@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Setiap manusia pasti menginginkan hidup yang sejahtera, kebutuhan hidup terpenuhi sehingga bisa hidup dengan bahagia. Tetapi yang terjadi pada zaman ini masih banyak keluarga-keluarga yang belum bisa merasakan hidup sejahtera dengan kebutuhan hidup yang tercukupi karena pendapatan keluarga atau suami yang rendah. Hal inilah yang membuat para perempuan atau ibu-ibu perempuan di Desa Lemoh Barat sadar dan memutuskan untuk bekerja disawah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi perempuan bekerja disawah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor seperti ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya mempengaruhi keputusan perempuan bekerja disawah dan setelah mereka bekerja disawah, pendapatan keluarga bertambah dan bisa mencukupi kebutuhan hidup.

Kata Kunci: *meningkatkan ekonomi keluarga, perempuan, peran perempuan*

ABSTRACT

Every human being would want a prosperous life, the necessities of life are met so they can live happily. But what happens today is that there are still many families who have not been able to experience a prosperous life with sufficient life necessities because of the low income of their family or husband. This is what makes women or women in West Lemoh Village aware and decide to work in the fields. The purpose of this study was to determine and analyze what factors influenced women working in the fields. The research method used is descriptive qualitative by first making observations and collecting data through in-depth interviews. The results of the study prove that factors such as economy, education, social and culture influence women's decisions to work in the fields and after they work in the fields, family income increases and can make ends meet.

Keywords: *improve the family economy, woman, the role of woman*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan kehidupan akan terjadi seiring dengan usaha manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup meskipun ada keterbatasan waktu, ruang dimensi, dan usaha. Inilah yang dapat membedakan perempuan yang bekerja dengan perempuan yang tidak bekerja, dalam hal ini supaya mencukupi kebutuhan hidup dalam keluarga. Supaya melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah kita juga harus melihat kehidupan masyarakat atau keluarga yang ada di Daerah tersebut apakah sudah memiliki kehidupan yang baik dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai macam kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan-kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari. Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, perempuan menjadi tumpuan bagi pembangunan bangsa ini. Pahlawan yang membela Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme tidak hanya terlahir dari kaum laki-laki saja. Peran perempuan sebagai pembela tanah air pun tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya. Hal tersebut membuat para ahli sosial mengadopsi teori-teori perubahan sosial dari abad ke-18 yang menyatakan bahwa perempuan dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan pembangunan bangsa (Aswiati, 2016:2).

Perempuan dengan segala keterbatasan berusaha membantu suami bekerja mencari nafkah agar kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi. Ada faktor-faktor yang membuat perempuan akhirnya memutuskan bekerja disawah. Faktor-faktor tersebut ialah, faktor ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Walaupun demikian perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat merupakan bukti nyata yang ada dalam masyarakat mengenai peran kaum perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mengapa faktor-faktor seperti ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya mempengaruhi perempuan bekerja disawah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keadaan ekonomi berubah setelah perempuan membantu mencari nafkah bekerja disawah.

Tinjauan Pustaka

Faktor Ekonomi

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni "oikos" yang berarti keluarga rumah tangga serta "nomos" yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.

Pengertian ekonomi menurut Robbins merupakan sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya supaya mencapai tujuannya.

Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, Setiap manusia yang ada didunia ini pasti akan berusaha supaya kebutuhan ekonominya tercukupi tentunya dengan bekerja. Seperti yang sudah tertulis diatas bahwa ekonomi merupakan peraturan atau manajemen rumah tangga, jadi setiap orang yang sudah berrumah tangga khususnya kepala keluarga haruslah bekerja mencari nafkah supaya mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Faktor ekonomi memang sangat penting agar keberlangsungan hidup sehari-hari, sehingga faktor inilah yang mempengaruhi para perempuan atau ibu-ibu rumah tangga supaya akhirnya ikut bekerja membantu suami mencari nafkah.

Faktor Pendidikan

Pengertian pendidikan dalam arti yang sederhana merupakan suatu usaha supaya membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Langeveld pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas dalam hidupnya sendiri.

Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana supaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Faktor Sosial dan budaya

Kata sosial menurut Lena Dominelli adalah bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh di dalamnya. Edward B. Tylor berpendapat bahwa bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya termuat kepercayaan, pengetahuan, kesenian, moral, adat istiadat, hukum dan kemampuan-kemampuan lain yang diperoleh seseorang sebagai bagian dari masyarakat.

Faktor sosial dan budaya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dalam menjalani hidup manusia harus aktif dalam bersosial atau berinteraksi dengan manusia lainnya dan mengikuti adat atau budaya yang ada di lingkungan setempat.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan makhluk sosial juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan supaya berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial supaya hidup berkelompok dengan orang lain. Seringkali didasari oleh kesamaan ciri atau kepentingan masing-masing. Misalnya orang kaya cenderung berteman dengan orang kaya. Orang yang berprofesi sebagai artis berteman dengan sesama artis juga.

Manusia sebagai makhluk hidup sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana supaya bersosialisasi. Bersosialisasi disini

berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya supaya saling berinteraksi. Manusiapun berlaku sebagai makhluk hidup sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan atau tempat tinggalnya. Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungannya supaya menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun potensi yang ada dalam diri manusia itu hanya mungkin berkembang apabila ia hidup dan belajar ditengah-tengah manusia lainnya.

Pengertian Peran

Pengertian peran secara umum adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Kozier, peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.

Pengertian Perempuan

Kata perempuan berasal dari kata empuan; kata ini mengaloi pendekatan menjadi Puan yang artinya sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari kata tuan. Sedangkan kata perempuan dalam kamus Bahasa Indonesia merupakan orang atau manusia yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Selain itu, perempuan adalah sosok yang perkasa dan dibalik kelembutan sifatnya, terdapat kekuatan dan potensi yang luar biasa. Kekuatan dan potensi inilah yang akhirnya membuat perempuan menjadi sosok yang mandiri. Sosok yang mampu keluar dari kekangan kemiskinan hingga mampu menggerakkan perekonomian keluarga.

Para ilmuwan seperti Plato mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual. Mental perempuan lebih lemah dari laki-laki tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya. Secara biologis dari segi fisik, perempuan dibedakan atas perempuan lebih kecil dari laki-laki, suara lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya.

Pengertian Ekonomi Keluarga

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang, sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik supaya meraih kehidupan yang lebih baik pula.

Teori Pendapatan

Pendapatan memiliki banyak definisi dalam pengertiannya, berikut akan dijabarkan beberapa pengertian pendapatan menurut beberapa versi. Definisi pendapatan menurut ilmu akuntansi dikemukakan oleh beberapa ahli dan literatur, menurut Russel Swanburg (2000) pendapatan adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan.

Menurut ikatan akutan indonesia, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.

Menurut Sukirno (2000) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui inilah atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Penelitian Terdahulu

Anisa Wira Setyati, 2016. Tentang peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga studi kasus kampung unggulan Kue penjaringsari, kecamatan rungkut Kota surabaya. Hasil penelitian ini adalah, perempuan di kampung penjaringsari memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam hal pendapatan yaitu dengan rata-rata Rp.500.000 – 1.000.000 perbulan.

Ratna Nurhandayani, 2014. Tentang Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga: ditinjau dari ekonomi islam. (studi kasus UKM 2 putri desa pejogol Kabupaten Banyumas Jawa tengah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil bagian dalam mencari nafkah. Dalam ekonomi islam istri dipperbolehkan supaya bekerja sebagai salah satu wujud bakti pada suami.

Muhammad Iqbal, 2014. Tentang Peran wanita bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga miskin dikota jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wanita bekerja dalam keluarga miskin dikota jambi sebesar 32,10%. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita bekerja dalam keluarga miskin adalah umur, pendidikan, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan dan status dalam keluarga.

Kerangka Berpikir



2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah suatu usaha secara sistematis terkait kegiatan mengembangkan serta menemukan pengetahuan yang benar dengan adanya penyertaan contohnya

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang serta sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti,

Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan kuesioner dan memanfaatkan dokumen-dokumen resmi yang diperoleh dari pemerintah Desa setempat. Dan penelitian ini juga menggunakan jurnal yang sesuai sebagai sumber atau bahan kajian.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dimana data yang diperoleh berasal dari observasi dan wawancara dari beberapa narasumber. Nanti dari semuanya itu akan dikumpulkan menjadi suatu bentuk karya ilmiah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive random samplin*, yaitu sebagai berikut: menentukan pekerja perempuan sebagai pekerja sawah di Desa Lemoh Barat, kemudian menentukan pekerja perempuan sebagai pekerja sawah yang menjadi sampel secara random.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Lemoh Barat merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tombariri Timur, Kabupaten Minahasa. Hukum Tua yang menjabat saat ini adalah Bpk. Ronald S. Suatan. Desa ini memiliki luas sebesar 1010 Ha, dengan luas pemukiman sebesar 12 Ha, perkebunan jagung 10 Ha, perkebunan cengkih 500 Ha, perkebunan kelapa 468 Ha, perkebunan pala 2 Ha, perkebunan pisang 2 Ha, perkebunan ubi-ubian 1 Ha, sawah 5 Ha, hutan 10 Ha. Desa Lemoh Barat terbagi atas 5 jaja/lingkungan.

Desa Lemoh Barat berbatasan dengan :

- Sebelah utara Desa Mokupa
- Sebelah Timur Desa Lemoh Uner dan perkebunan Desa Lemoh
- Sebelah Selatan perkebunan Desa Sarani matani
- Sebelah Barat Desa Sarani Matani

Desa Lemoh Barat memiliki kepadatan penduduk sebanyak 1273 (seribu dua ratus tujuh puluh tiga) jiwa dengan banyak jumlah kepala keluarga 365 (tiga ratus enam puluh lima) KK. Dengan perincian menurut jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi penduduk Desa Lemoh Barat berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	654
2	Perempuan	619
Jumlah		1273

(sumber data: pemerintah Desa Lemoh Barat)

Tabel 2. Data penduduk Desa Lemoh Barat berdasarkan pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	80
2	Pns	50
3	Tni/Polri	15
4	Tukang	30
5	Supir	15
6	Karyawan swasta	35
7	Wiraswasta	50
8	Pensiunan	60

(sumber data: pemerintah Desa Lemoh Barat)

Tabel 3. Klasifikasi pekerjaan penduduk perempuan/ibu Desa Lemoh Barat

Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
Pertanian (sawah)	24
Guru / Pns	15
Swasta	12
Pedagang	10
IRT	62

(Sumber data: Pemerintah Desa Lemoh Barat)

Dari jumlah 5 orang perempuan pekerja sawah atau responden yang diwawancarai, demikian jumlah pendapatan yang mereka peroleh selama 1 bulan.

Tabel 4. Jumlah pendapatan 5 orang responden perempuan pekerja sawah selama 1 bulan

No	Jumlah pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Dibawah Rp.500.000	1	20%
2.	Rp.600.000-2.000.000	1	20%
3.	Rp.2.100.000-5.000.000	1	20%
4.	Rp.5.000.000 ke atas	2	40%

Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur, penelitian ini membuktikan bahwa usaha dan kinerja perempuan yang berada di Desa Lemoh Barat sangatlah membantu akan pendapatan dalam keluarga, walaupun pekerjaan yang mereka lakukan merupakan salah satu pekerjaan yang berat untuk kalangan perempuan sebagai petani sawah, namun tidak membuat mereka putus asa dalam melakukan pekerjaan tersebut. Yang mereka pikirkan hanyalah kebutuhan hidup boleh terpenuhi, ekonomi keluarga menjadi lebih baik dan dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

4. PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat melakukan pekerjaan mereka karena adanya faktor-faktor yang menjadi penyebab yaitu faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor sosial budaya. Ketiga faktor tersebut merupakan hal mendasar secara umum yang menyebabkan sebagian perempuan bekerja di sawah. Ada yang karena ekonomi keluarganya rendah, pendidikannya rendah dan ada juga yang sudah menjadi kebiasaan atau sosial budaya masyarakat setempat.
2. Kebutuhan hidup yang tinggi dan gaji suami yang kurang adalah alasan sebagian perempuan atau ibu-ibu di Desa Lemoh Barat supaya melakukan pekerjaan disawah. Mereka ingin membantu suami dalam mencari nafkah supaya kebutuhan hidup sehari-hari bisa tercukupi.
3. Dari sebagian perempuan atau ibu pekerja sawah di Desa Lemoh Barat yang telah di wawancarai mengatakan bahwa mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar seperti ladang sawah supaya mereka jadikan peluang usaha yang dapat menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti mencoba merekomendasikan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi pihak pemerintah baik di tingkat Desa Lemoh Barat, kecamatan maupun kabupaten, yaitu sebagai berikut :

1. Dibutuhkan perhatian pemerintah dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dengan mengoptimalkan sektor pertanian serta perkebunan sehingga tercipta lapangan kerja guna menambah ekonomi pendapatan masyarakat.
2. Diperlukan kepedulian banyak pihak baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, memberdayakan potensi kaum perempuan atau ibu-ibu agar dapat membantu perekonomian keluarga dengan memberi pelatihan-pelatihan pekerjaan tangan atau membantu dengan usaha kredit kecil agar perempuan atau ibu-ibu di Desa Lemoh Barat tidak mengalami kendala dalam membantu suami mencari nafkah dan nanti berujung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiyati, I. 2016.** tentang “Peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah Tangga keluarga petani di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat.
- Anisa Wira Setyati, 2016.** Jurnal tentang “peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus kampung unggulan Kue penjaringsari, kecamatan rungkut Kota surabaya.)”
- Devianti, D. 2013** tentang “Peran masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah
- Dini Saputra, 2015.** Jurnal tentang “Peran perempuan nelayan dalam produksi dan distribusi hasil laut”.
- Forddanta, D.H. 2012** tentang “Peranan wanita dalam menunjang ekonomi keluarga Miskin diukur dari sisi pendapatan. (Studi kasus Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal)
- Ratna Nurhandayani, 2014.** Jurnal tentang :” peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga: ditinjau dari ekonomi islam. (studi kasus UKM 2 putri desa pejogol Kabupaten Banyumas Jawa tengah).”
- Sekertaris Desa Lemoh Barat** : Data kependudukan
<https://media.neliti.com-peranan-wanita-dalam-meningkatkan-ekonomi-keluarga>